



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 16 Juni 2021

Halaman: 1

SEHARI 17 PASIEN CORONA DIY MENINGGAL

PPKM Mikro Diperpanjang, Izin Hajatan Diperketat

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY kembali memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro mulai 15-29 Juni 2021 dengan beberapa aturan yang lebih diketatkan, salah satunya perizinan hajatan yang harus ada di tingkat kecamatan. Hal ini lantaran angka harian positif corona di Yogya yang masih melejit.

"Iya, hajatan itu kan nanti izinnya sampai ke panewu (kecamatan) bukan hanya desa saja tapi sampai panewu. Kegiatan diketahui panewu," ujar Sekda DIY Baskara Aji, Selasa (15/6) di DPRD DIY.

Aji menuturkan perpanjangan PPKM sesuai dengan instruksi Menteri Dalam Negeri.

*Bersambung ke halaman 9

PPKM

Kali ini harus mengoptimalkan fungsi dan peran jaga warga, satlimas, dan satgas setempat.

"Kita perpanjang sesuai dengan Inmendagri hanya khusus untuk DIY kita berikan beberapa antara lain bagaimana menggiatkan aktivitas jaga warga dan aktivitas sanitas supaya itu bisa dipenuhi semua agar kita bisa mengefektifkan pemanfaatan aturan ini dalam rangka mengurangi penularan covid," jelasnya.

Adapun ihwal pembatasan tempat yang menimbulkan kerumunan dibatasi hingga 25 persen sedangkan Work From Home masih dengan kapasitas 50:50 dengan catatan tetap melihat perkembangan kasus positif Covid-19 di Yogyakarta.

"Kita kondisi seperti ini maka mengikuti jumlah 25 persen. WFH kita masih 50 tapi

kalau kondisi memburuk kita akan pertimbangkan menjadi 75 : 25," paparnya.

Aji menilai aturan pembatasan di tempat usaha yang sudah diatur sedemikian rupa selama ini tidak dilakukan dengan tertib. Oleh sebab itu penegakan harus diperketat.

"Itu kan sebetulnya masih sama sampai pukul 21.00. Tapi selama ini praktiknya tidak melaksanakan itu termasuk jumlah pengunjungnya dibatasi. Saya kira penegakan aturannya yang harus kita perketat," tegasnya.

Sementara itu Pemda DIY kembali melaporkan penambahan 438 kasus positif Covid-19, Selasa (15/6) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 49.617 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 211 kasus sehingga total sembuh menjadi 44.295 kasus dan 17 kasus meninggal sehingga total

Sambungan halaman 1

kasus meninggal menjadi 1.297 kasus," ujar Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 44 warga Kota Yogyakarta, 178 warga Bantul, 47 warga Kulon Progo, 20 warga Gunungkidul, dan 149 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 86 kasus periksa mandiri, 324 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 1 kasus hasil screening karyawan kesehatan, 1 kasus perjalanan luar daerah, dan 26 kasus belum ada info," ujarnya.

Sedangkan distribusi kasus sembuh terdiri dari 18 warga Kota Yogyakarta, 91 warga Bantul, 34 warga Kulon Progo, 30 warga Gunungkidul, dan 38 warga Sleman.

(C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005